

# ARTIKEL KEGIATAN PENGABDIAN

*by isalman isalman*

---

**Submission date:** 27-May-2023 12:47AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2102934317

**File name:** SEBAGAI\_ACUAN\_MANAJEMEN\_POTENSI\_DESA\_WISATA\_DI\_DESA\_KADACUA.docx (1.58M)

**Word count:** 2861

**Character count:** 18164

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN PETA DESA SEBAGAI ACUAN MANAJEMEN POTENSI DESA WISATA DI DESA KADACUA

Isalman<sup>1</sup>, Asrip Putera<sup>2</sup>,  
Muhammad Yusuf<sup>3</sup>, Nurzaitun<sup>4</sup>,

<sup>1,2</sup>)Manajemen, Universitas Halu  
Oleo

<sup>3</sup>) Sosiologi, Universitas Halu Oleo

<sup>4</sup>) Arsitektur, Universitas Halu Oleo

### Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

### \*Corresponding author

Isalman

Email : isalmans@uho.ac.id

### Abstrak

Desa telah menjadi pusat perhatian dalam misi pemerataan pembangunan nasional. Salah satu pilihan strategis untuk menentukan arah pengembangan desa adalah dengan mengidentifikasi potensi desa. Hasil ini akan menjadi menjadi dasar untuk menentukan orientasi desa, salah satunya kepada konsep pengembangan desa wisata. Masalah yang terjadi adalah sebagian besar desa tidak memiliki peta desa yang akan menjadi acuan dasar dalam manajemen pengelolaan potensi desa. Sehingga menjadi penting untuk dilakukannya pendampingan desain peta desa. Kegiatan pendampingan ini terdiri dari tiga tahap yakni tahap penyusunan rencana kerja, pelaksanaan dan evaluasi. Setelah proses pendampingan, akhirnya desa Kadacua telah memiliki peta desa yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengelolaan desa, menuju desa wisata. Selain itu dari kegiatan ini juga, desa Kadacua juga telah memiliki papan nama jalan dan lorong, serta papan batas wilayah dusun dan batas desa. Papan nama jalan dan lorong dapat membantu pengunjung atau orang yang tidak terbiasa dengan lingkungan desa untuk dapat mengidentifikasi lokasi dengan mudah

Kata Kunci: Desa Wisata, Manajemen Potensi, Peta Desa

### Abstract

The village has become the center of attention in the national development equity mission. One of the strategic choices to determine the direction of village development is to identify village potential. These results will become the basis for determining village orientation, one of which is towards the concept of developing a tourist village. The problem that occurs is that most villages do not have a village map which will become a basic reference in managing village potential. So it becomes important to do basic map design assistance. This mentoring activity consists of three stages, namely the stage of preparing a work plan, implementation and evaluation. After the mentoring process, finally the village of Kadacua has a village map that can be used as a basis for village management, towards a tourism village. Apart from this activity, Kadacua village also has street and alley nameplates, as well as hamlet area boundary boards and village boundaries. Street and alley nameplates can help visitors or people who are not familiar with the village environment to easily identify the location.

Keywords: Tourism Village, Potential Management, Village Map

Copyright © 20xxAuthor. All rights reserved

### PENDAHULUAN

Desa terus menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional. Pemerataan pembangunan ekonomi yang benar adalah bila tidak hanya terpusat di daerah perkotaan tetapi juga di desa. Hingga saat ini peningkatan arus pencari kerja dari desa ke kota masih cukup tinggi. Pekerja dari desa berbondong-bondong ke kota untuk mencari pekerjaan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan di desa tidak banyak tersedia dan tidak memberikan penghasilan yang cukup untuk pemenuhan kebutuhan. Karena itu berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pemerataan pendapatan dan kesempatan kerja hingga tingkat desa.

Salah satu pilihan yang tepat untuk memajukan desa adalah pengembangan desa melalui identifikasi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan budaya. Pemetaan potensi tersebut dapat menjadi acuan penetapan dan penataan desa kedalam konsep manajemen desa wisata

berkelanjutan. Pengembangan desa wisata berkelanjutan sangat penting untuk mendukung pencapaian pembangunan disektor pariwisata.

4 Konsep pengembangan desa wisata adalah menjadikan desa sebagai sebuah destinasi pariwisata. Desa wisata adalah desa yang dijadikan tempat wisata karena daya tarik yang dimilikinya. Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara interaksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung. Pengembangan desa wisata digunakan sebagai sarana membangaun desa secara terpadu yang memicu transformasi sosial, budaya dan ekonomi desa menuju desa mandiri (Fasa et al., 2022). Pengembangan desa wisata yang menarik juga akan memberikan efek domino berupa peningkatan ekonomi masyarakat, kualitas lingkungan, kelestarian budaya dan peningkatan keterampilan masyarakat.

Selain itu dampak yang dapat dirasakan masyarakat dari pengembangan desa wisata adalah penyerapan tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. Desa wisata dapat menjadi penggerak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di desa tersebut. Penetapan desa wisata menjadi jalan menuju desa mandiri, karena penerimaan pendapatan asli tingkat desa (Budiman et al., 2022).

Destinasi wisata yang menarik menjadi kekuatan untuk dapat melakukan berbagai inovasi (Hapsari & Mutawali, 2019). Desa wisata yang menarik bermula dari perpaduan daya tarik wisata alam dan budaya, layanan fasilitas umum pariwisata, serta akses yang memadai. Keberadaan hal tersebut menjadi penting untuk di tata dan dipadukan menjadi satu kesatuan.

Dalam rangka mewujudkan desa wisata yang menarik dan berkelanjutan, peran seluruh stakeholders diberbagai level sangat dibutuhkan (Syah, 2017). Salah satu yang sangat diharapkan peranannya adalah institusi pendidikan tinggi dalam memberikan pendampingan, pelatihan pengelolaan, penyediaan infrastruktur, dan promosi wisata.

Program penting yang menjadi tahapan awal pengembangan desa wisata adalah pemetaan atau identifikasi potensi daya tarik wisata. Pemanfaatan peta saat ini semakin penting. Peta menjadi sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan, seperti inventarisasi sumber daya alam, perencanaan pembangunan, bidang kebencanaan dan kajian lainnya (Citra & Sarmita, 2019). Peta dalam skala desa pun menjadi pun sangat penting, sebab peta desa akan menjadi acuan dalam perencanaan pembangunan desa (Setyawan et al., 2018). Walaupun demikian masih banyak desa yang belum memiliki peta. Sehingga desa memiliki begitu banyak potensi belum terkelola dengan baik.

Dokumen pemetaan dapat menjadi acuan dalam penyusunan tahapan-tahapan pengembangan desa wisata yang terintegrasi dengan perencanaan tata ruang dan penyiapan infrastruktur pendukung (Irwati & Utari, 2022) serta pemerataan sebaran penduduk dan fasilitas umum (Fakhrizatullah et al., 2020). Dokumen ini juga akan menjadi acuan dalam melakukan pemetaan sebaran pemukiman (Mirwansyah et al., 2020). Studi (Irwani & Agustang, 2021) menyebutkan bahwa perlunya pemetaan atau *social mapping* untuk mengungkap potensi sosial yang mendukung desa wisata.

6 Salah satu desa yang berpotensi menjadi desa wisata adalah desa Kadacua. Desa Kadacua adalah salah satu desa pesisir yang berada di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Desa Kadacua memiliki potensi wisata dan sumber daya alam yang perlu di kelola dan dikembangkan menjadi desa wisata. Potensi wisata pantai Membuku seluas 7 Ha sangat menarik untuk ditata dan dikembangkan. Pantai Membuku menjadi tempat strategis yang diminati oleh masyarakat Buton Utara untuk rekreasi. Walaupun sedemikian menarik, tampaknya pengelolaan pantai membuku belum terkelola dengan baik. Sehingga belum memberikan manfaat yang besar pada peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kadacua.



**Gambar 1. Potensi wisata pantai Membuku desa Kadacua**

Berbagai kendala dasar yang teridentifikasi adalah Desa Kadacua belum memiliki peta desa. Pada hal peta desa akan menjadi dasar untuk dapat mengelola potensi desa dan aset desa. Permasalahan tersebut harus segera diselesaikan. Karena itu, kegiatan pendampingan dilakukan dalam pembuatan peta desa, dilanjutkan desain gapura desa wisata pantai Membuku, penataan dan pemasangan papan nama jalan atau lorong, serta batas desa dan batas dusun. Papan nama jalan, batas desa, batas dusun dapat membantu pengunjung atau orang yang tidak terbiasa dengan lingkungan desa untuk dapat mengidentifikasi lokasi dengan mudah. Sebagaimana studi (Damanik & Iskandar, 2019) yang menyebutkan bahwa aksesibilitas menjadi salah satu prioritas dalam pengembangan desa wisata. Hal ini juga dapat membantu memudahkan pengunjung mencari alamat, transportasi umum, atau lokasi tujuan lainnya. Gapura desa wisata juga dapat menjadi salah satu objek background foto pengunjung. Sehingga menjadi media promosi yang efektif untuk memperkenalkan desa wisata kepada wisatawan. Gapura yang memiliki desain yang menarik dapat menarik perhatian wisatawan dan membangkitkan minat mereka untuk menjelajahi desa wisata.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pada kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan tiga tahapan yakni tahapan penyusunan rencana kerja, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan publikasi.

1. **Tahap Penyusunan rencana kerja;** Pada tahap ini akan diawali dengan pengkoordinasian kegiatan kepada kepala desa serta pihak pihak terkait. Tentang Rencana kerja yakni: uraian kegiatan, waktu pelaksanaan, dan kebutuhan program kerja. Rencana kerja kemudian di diskusikan dengan kepala desa untuk kemudian ditetapkan atau disetujui.
2. **Tahap Pelaksanaan;** Pada kegiatan ini juga akan melibatkan mahasiswa. Sehingga tahapan pelaksanaan ini diawali. pembekalan mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan di lokasi. Setelah itu menyiapkan dokumen administrasi batas-batas wilayah, yang di lanjutkan dengan validasi titik koordinat batas desa secara faktual. Proses ini akan menjadi bahan dalam desain peta desa. Di waktu yang lain tim juga akan mulai menyiapkan bahan untuk pembuatan papan nama jalan, batas desa dan dusun. Proses penyiapan dan validasi data tambahan dan bahan tambahan dalam pembuatan papan nama jalan akan terus dilakukan hingga seluruh target kegiatan selesai dilakukan.
3. **Tahap Evaluasi dan Publikasi;** Evaluasi pelaksanaan kegiatan sangat dibutuhkan dalam rangka mengukur mencapai tujuan kegiatan. Pada tahap evaluasi ini akan divalidasi kesesuaian antara apa yang telah di rencanakan dengan hasil pekerjaan, seperti kualitas dan akurasi desain pemetaan serta ketepatan desain dan pemasangan papan jalan, batas desa dan dusun. Setelah itu akan dilanjutkan publikasi pemetaan di pusat-pusat informasi desa dan ke media online.

#### **HASIL PEMBAHASAN**

Dalam rangka menjaga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Program kerja yang telah di susun di tahap perencanaan bersama kepala desa, kemudian dilakukan pemaparan atau sharing kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan masukan dan dukungan. Studi (Kasim & Anies,

2021) menyatakan bahwa kurangnya pelibatan pemerintah desa atau tokoh masyarakat dalam pembuatan peta desa dapat menjadi masalah terhadap peta yang dibuat. Dalam pemaparan kerja tim mendapatkan beberapa saran seperti: perlunya pelibatan tokoh masyarakat atau perangkat di pemerintahan sebelumnya tentang validasi batas desa. Sebab merekalah yang paling mengetahui. Selain itu agar di lakukan konfirmasi kepada desa-desa yang berbatasan langsung. Agar koordinat peta yang dihasilkan benar dan tidak menimbulkan komplain dari desa lain yang bersebelahan.



**Gambar 2. Pemaparan program kerja**

Dokumen tentang batas desa diidentifikasi, selanjutnya dilakukan validasi atau pengecekan di lokasi secara faktual untuk dapat memastikan koordinat batas desa dengan benar. Proses ini memberikan gambaran kepada tim tentang posisi *landscape* peta desa yang akan dibuat. Setiap titik dilakukan pengecekan mengikuti dokumen batas desa yang terakhir saat desa ini di bentuk. Dalam proses validasi koordinat batas desa, tim tidak mengalami kesulitan, sebab wilayah desa tersebut berada pada wilayah konstruk tanah yang cukup rata. Selain itu, sisa wilayah pemukiman telah di gunakan sebagai lahan perkebunan yang relatif mudah untuk dilewati. Disisi barat, desa Kadacua langsung berbatasan dengan laut dengan garis pantai Membuku yang menjadi wilayah potensial pendukung desa wisata. Pantai Membuku ini belum terkelolah dengan baik oleh pemerintah desa. Padahal pantai ini sangat ramai pengunjung, apalagi saat liburan atau di hari-hari perayaan.



**Gambar 3. Validasi titik koordinat batas wilayah desa**

Setelah validasi batas desa dilakukan tim yang dibantu oleh beberapa mahasiswa teknik arsitektur melakukan desain peta desa dan desain gambar gapura desa wisata menggunakan aplikasi. Proses desain dilakukan secara estapet, agar selesai tepat waktu. Dalam waktu yang bersamaan anggota tim lainnya menyiapkan bahan dan memproses pembuatan papan nama jalan dan batas dusun. Dalam penyiapan bahan atau material kayu tim mendapatkan bantuan berupa papan kayu jati dan cat kayu dari salah satu warga pemilik usaha meubel. Sehingga tim tinggal membuatnya saja. Kontribusi masyarakat ini menjadi sinyal bahwa modal dukungan partisipasi masyarakat dalam penciptaan desa wisata sangat besar. Potensi inilah yang sangat diharapkan dalam pengembangan desa menjadi desa wisata berkelanjutan.



**Gambar 4. (a) Proses desain peta desa, (b) Pembuatan papan nama jalan desa dan batas dusun**

Dalam kurun waktu yang telah rencanakan seluruh program kegiatan dapat diselesaikan tepat waktu. Peta desa yang menjadi program pertama telah selesai. Kemudian dilanjutkan dengan proses penyerahan kepada kepala desa dan disaksikan oleh beberapa perangkat desa yang hadir. Pada saat penyerahan, tim memberikan penjelasan kepada aparat desa tentang cara membaca peta, agar berbagai informasi yang dalam peta dapat di pahami. Sebagaimana (Amaru et al., 2013) menyatakan perlunya masyarakat memiliki pengetahuan dasar tentang peta. Selain itu tim juga meminta dari salah satu perangkat desa untuk memasang peta desa di balai atau kantor desa serta mengunggah atau mempublikasi peta tersebut di berbagai media online yang dimiliki. Agar memudahkan masyarakat mengetahui berbagai informasi potensi yang ada di desa (Kasim et al., 2022).

Peta desa ini dapat menjadi dasar dalam melakukan identifikasi potensi sumber daya desa, penataan infrastruktur desa dan perencanaan desa lainnya. Dalam pengembangan potensi wisata pantai Membuku peta desa tersebut menjadi dasar dalam merencanakan tata letak sarana dan prasarana pendukung. Selain itu peta desa wisata dapat memberikan kemudahan akses lokasi wisata bagi wisatawan (Putra & Fauzy, 2015). Sehingga konsep desa wisata dapat terlaksana secara kontinue.

Kegiatan pendampingan pembuatan dan pemasangan papan nama jalan dan batas dusun pun selesai tepat waktu. Sebanyak 4 buah papan nama jalan, 11 buah papan nama lorong, dan 2 buah papan batas dusun berhasil di buat. Dalam proses pemasanganya warga sangat antusias ikut membantu menyiapkan galian lubang untuk pemasangan tiang penyangga papan nama jalan dan lorong. Hal ini pun menunjukkan bahwa betapa besar dukungan dan partisipasi masyarakat dalam membangun desa. Potensi ini menjadi modal dasar dalam pengelolaan desa menuju desa wisata.

Papan nama jalan dan batas dusun tersebut melengkapi peta desa untuk dapat menjadi navigasi pengunjung baru yang tidak terbiasa dengan lingkungan desa dalam mengidentifikasi lokasi dengan mudah. Apalagi di sekitar wilayah pantai Membuku jaringan internet belum begitu kuat, yang akan menjadi kendala dalam penggunaan GPS menuju lokasi pantai. Sehingga papan nama jalan dapat membantu dan memudahkan pengunjung menemukan pantai atau lokasi lainnya. Studi (Rahmatillah et al., 2019) menyebutkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana menjadi sumber kekuatan dalam pengembangan desa wisata. Desain gapura desa wisata pun setelah selesai dibuat, juga akan menjadi salah satu objek *background* foto pengunjung. Kemudian menjadi media promosi yang efektif untuk memperkenalkan desa wisata kepada wisatawan. Gapura yang memiliki desain yang menarik dapat menarik perhatian wisatawan dan membangkitkan minat untuk berkunjung.



Gambar 5. (a) Proses penyerahan peta desa, (b) Pemasangan papan nama jalan dan batas dusun

## KESIMPULAN

Peta menjadi sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan, seperti inventarisasi sumber daya alam, perencanaan pembangunan, kebencanaan dan kajian lainnya. Termasuk dalam manajemen pengembangan desa wisata, dokumen peta desa menjadi acuan dalam penyusunan tahapan-tahapan pengelolaan desa wisata yang terintegrasi dengan pengaturan tata ruang dan penyiapan infrastruktur pendukung.

Salah satu desa yang berpotensi pengembangan desa wisata adalah desa Kadacua. Desa Kadacua terletak di pesisir sebelah timur di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Desa Kadacua memiliki potensi wisata pantai yang perlu di kelola dan dikembangkan menjadi desa wisata. Potensi wisata alam pantai wisata membuka seluas 7 Ha sangat potensial untuk ditata dan dikembangkan.

Setelah proses pendampingan, akhirnya desa Kadacua telah memiliki peta desa yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengelolaan desa, menuju desa wisata. Selain itu dari kegiatan ini juga, desa Kadacua telah memiliki papan nama jalan dan lorong, serta papan batas wilayah dusun. Papan nama jalan dan lorong dapat membantu pengunjung atau orang yang tidak terbiasa dengan lingkungan desa untuk dapat mengidentifikasi lokasi dengan mudah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo yang telah memberikan dukungan pelaksanaan kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Kadacua, dan seluruh masyarakat desa Kadacua yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaru, Asdak, & Balia. (2013). Penyuluhan pengenalan peta dan identifikasi potensi daerah untuk pembuatan peta potensi desa di Desa Jati Mekar dan Desa Cijati, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 2(1), 32–40.
- Budiman, N., Irwandi, I., & Majjar, A. (2022). Pemetaan Dan Pengembangan Potensi Wisata Nagari Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v4i1.10814>
- Citra, I. P. A., & Samita, I. M. (2019). Pemetaan Potensi Wisata untuk Pengembangan Desa Wisata Muntigunung di Desa Tianyar Barat. *Jurnal Widy Laksana*, 8(1), 85–90.
- Damanik, D., & Iskandar, D. D. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus : Desa Wisata Ponggok). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 19(2), 120–127. <https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/view/31944>
- Fakhrizatulh, R., Martanto, R., & Sufyandi, Y. (2020). Pemanfaatan Peta Tematik Dalam Perencanaan. 3(2).
- Fasa, angga wijaya, Berliandaldo, M., & Prasetyo, A. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Di Indonesia: Pendekatan Analisis Pestel. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 71–87. <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.8>

- Hapsari, A., & Mutawali. (2019). Strategi Dan Rencana Aksi Pembangunan Desa Wisata Cabe Dengan Pendekatan Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kabasiran. *Simposium Nasional Ilmiah*, November, 1–8. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.546>
- Irawati, N., & Utari, E. L. (2022). Pemetaan Potensi Wisata & Konsep Penataan Kawasan Bersinergi Desa Wisata Cacaban Kidul Kabupaten Purworejo. *Dharma Bakti*, 5(2), 59–70.
- Irwan, & Agustang, A. (2021). Strategi Keberdayaan Masyarakat Menuju Desa Wisata Berbasis Masyarakat Yang Berkelanjutan. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 316–325. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25254%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/viewFile/25254/12634>
- Kasim, M. R., & Anies, M. K. (2021). Identifikasi Potensi Dan Masalah Dalam Pembuatan Peta Desa Berbasis Sistem Informasi Geografis (Sig) (Studi Kasus: Desa Paddinging, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar). *Geo Spatial Proceeding*, 5, 1–23.
- Kasim, M. R., Burhanuddin, M. A., Arifin, F. A., Nurana, S., Ilah Padhiah, N., Widy Mufila Gaffar, A., & Bakhri, S. (2022). Pendampingan Pemetaan Potensi Desa di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Assistance In Mapping Village Potentials at Paddinging Village Sanrobone District Takalar Regency. *PANRITA\_ABADI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 428–436. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Mirwansyah, D., Riyayatsyah, R., & Martadinata, D. (2020). Pemetaan Pemukiman dan Potensi Wilayah Desa Berbasis WebGis. *Metik Jurnal*, 4(2), 35–41. <https://doi.org/10.47002/metik.v4i2.187>
- Putra, A. S., & Fauzy, A. (2015). Pemetaan Lokasi Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Sleman Tahun 2015. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 124–129. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss2.art7>
- Rahmatillah, T. P., Insyah, O., Nurafifah, N., & Hirsan, F. P. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang. *Jurnal Planoeearth*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.970>
- Setyawan, D., Nugraha, A. L., & Sudarsono, B. (2018). Analisis Potensi Desa Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Kabupaten Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 7(4), 1–7.
- Syah, F. (2017). Strategi Mengembangkan Desa Wisata. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3*, 3(Sendi\_U 3), 335–341.

# ARTIKEL KEGIATAN PENGABDIAN

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |                                                                                                                                                                                                                                           |    |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Submitted to Universitas Dharmawangsa<br>Student Paper                                                                                                                                                                                    | 2% |
| 2 | eprints.ums.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                      | 1% |
| 3 | jurnal.pknstan.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                   | 1% |
| 4 | id.wikipedia.org<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                       | 1% |
| 5 | disbudparpora.ponorogo.go.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                           | 1% |
| 6 | Putu Agus Prayogi, Komang Krishna<br>Yogantara. "PENINGKATAN KUALITAS<br>SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PROGRAM<br>PELATIHAN DI DESA TANGKUP KARANGASEM<br>MENUJU DESA WISATA RINTISAN", Synergy<br>and Society Service, 2022<br>Publication | 1% |
| 7 | www.researchgate.net<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                   | 1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 8  | media.neliti.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 1 %  |
| 9  | jurnal.dharmawangsa.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 1 %  |
| 10 | ojs.unida.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 1 %  |
| 11 | Ririn Ariyanti, Sarah Sarah, Aidil Tito Sumardani, Siti Nurasyikin, Resnita Resnita, Fauzia Fauzia, Siti Sofia. "PELATIHAN OLAHAN PEPAYA (SUKA'MA) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI UNTUK MENCEGAH STUNTING DI BUNYU BARAT", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2022<br>Publication | 1 %  |
| 12 | jurnal.dpr.go.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 1 %  |
| 13 | ejurnal.ung.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <1 % |
| 14 | eprints.undip.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <1 % |
| 15 | manualzilla.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <1 % |
| 16 | Tri Putri Rahmatillah, Osy Insyan, Nurafifah Nurafifah, Fariz Primadi Hirsan. "Strategi                                                                                                                                                                                                                                        | <1 % |

# Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang", Jurnal Planoeearth, 2019

Publication

|    |                                                                                                     |      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 17 | <a href="http://ejournal.widyamataram.ac.id">ejournal.widyamataram.ac.id</a><br>Internet Source     | <1 % |
| 18 | <a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a><br>Internet Source                                 | <1 % |
| 19 | <a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a><br>Internet Source                       | <1 % |
| 20 | <a href="http://dergipark.org.tr">dergipark.org.tr</a><br>Internet Source                           | <1 % |
| 21 | <a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a><br>Internet Source                                 | <1 % |
| 22 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source                                 | <1 % |
| 23 | <a href="http://indgdotme.files.wordpress.com">indgdotme.files.wordpress.com</a><br>Internet Source | <1 % |
| 24 | <a href="http://mnews.co.id">mnews.co.id</a><br>Internet Source                                     | <1 % |
| 25 | <a href="http://www.lei.or.id">www.lei.or.id</a><br>Internet Source                                 | <1 % |
| 26 | <a href="http://www.theseus.fi">www.theseus.fi</a><br>Internet Source                               | <1 % |

27

Jumakil Jumakil, Virda Yanti, Harleli Harleli, Fithria Fithria. "Rasa, Harga, Higiene dan Kebersihan Berkaitan dengan Pemilihan Tempat Makan Sari Laut", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On